

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	vii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Isu-isu Pokok Pembangunan Ekonomi Daerah	2
1.1.2 Tujuan	5
1.1.3 Keluaran	5
1.2 Metodologi.....	6
2. PENGEMBANGAN MODEL CGE.....	7
2.1 Dasar Pemikiran.....	7
2.1.1 Tujuan Pengembangan Model CGE	8
2.2 Metodologi Pengembangan Model CGE	8
2.2.1 Jenis dan Sumber Data	8
2.2.2 Metode Pengolahan Data	9
2.2.3 Daerah Otonom Terpilih	9
2.2.4 Model CGE-IR.....	10
2.2.5 Struktur Model.....	10
2.2.6 Keunggulan dan Keterbatasan Model CGE.....	33
2.2.7 Simulasi Kebijakan	34
3. PENGEMBANGAN MODEL EKONOMETRIKA	39
3.1 Dasar Pemikiran.....	39
3.1.1 Tujuan Pengembangan Model Ekonometrika.....	40
3.2 Perumusan Model Ekonometrika.....	40
3.2.1 Spesifikasi Model.....	40
3.2.2 Blok Output.....	41
3.2.3 Blok Tenaga Kerja	42
3.2.4 Blok Pengangguran.....	43
3.2.5 Blok Kemiskinan	43
3.2.6 Blok Fiskal Daerah.....	43
3.2.7 Perhitungan Elastisitas	44
3.3 Prosedur Analisis	45
3.3.1 Identifikasi Model	45

3.3.2	Metode Pendugaan Model	46
3.3.3	Validasi Model	46
3.4	Simulasi Model	47
3.5	Jenis dan Sumber Data	47
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil Analisis Model Ekonometrik	48
4.1.1	Keragaan Umum Hasil Pendugaan Model Ekonometrika	48
4.1.2	Hasil Estimasi Blok Output	49
4.1.3	Hasil Estimasi Blok Tenaga Kerja	62
4.1.4	Hasil Estimasi Blok Pengangguran	74
4.1.5	Hasil Estimasi Blok Kemiskinan	78
4.1.6	Hasil Estimasi Blok Fiskal	81
4.1.7	Hasil Simulasi Kebijakan.....	83
4.2	Hasil Analisis Model CGE	112
4.2.1	Dampak Peningkatan Investasi Swasta dan Pemerintah terhadap Performa Ekonomi Makro di Tingkat Nasional	112
4.2.2	Dampak Peningkatan Investasi Swasta dan Pemerintah terhadap Performa Ekonomi Makro di Tingkat Regional.....	114
4.2.3	Dampak Peningkatan Investasi Swasta dan Pemerintah terhadap Keragaan Ekonomi Mikro dan Distribusi Pendapatan	115
4.3	Pembahasan	120
4.3.1	Model Perencanaan Lintas Wilayah dan Lintas Sektor	120
5.	KESIMPULAN.....	126
5.1	Kesimpulan berdasarkan model ekonometrika	126
5.2	Kesimpulan berdasarkan model CGE-IR	128

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Nilai Investasi Pemerintah dan Swasta di Indonesia dalam Tahun 2000 dalam Milliar Rupiah	36
Tabel 2.2. Nilai dan Pangsa Investasi Pemerintah dan Swasta Tahun 2000 menurut Sektor dalam Milyar Rupiah.....	36
Tabel 2.3. Pangsa Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Total Investasi di Masing-Masing Sektor Tahun 2000 (persen)	36
Tabel 2.4. Besaran Shock Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta, Pendekatan Produktivitas Output.....	37
Tabel 4.1. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Pertanian.....	49
Tabel 4.2. Elastisitas PDRB Sektor Pertanian Berdasarkan Region	50
Tabel 4.3. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Pertambangan	50
Tabel 4.4. Elastisitas PDRB Sektor Pertambangan Berdasarkan Region.....	51
Tabel 4.5. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Industri Pengolahan	52
Tabel 4.6. Elastisitas PDRB Sektor Industri Pengolahan Berdasarkan Region.....	53
Tabel 4.7. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Listrik Gas dan Air Bersih	54
Tabel 4.8. Elastisitas PDRB Sektor Listrik Gas dan Air Bersih Berdasarkan Region	54
Tabel 4.9. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Bangunan	55
Tabel 4.10. Elastisitas PDRB Sektor Bangunan Berdasarkan Region	56
Tabel 4.11. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Perdagangan.....	57
Tabel 4.12. Elastisitas PDRB Sektor Perdagangan Berdasarkan Region	57
Tabel 4.13. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Transportasi	58
Tabel 4.14. Elastisitas PDRB Sektor Transportasi Berdasarkan Region.....	58
Tabel 4.15. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Lembaga Keuangan dan Jasa Perusahaan	59
Tabel 4.16. Elastisitas PDRB Sektor Lembaga Keuangan dan Jasa Perusahaan Berdasarkan Region	60
Tabel 4.17. Hasil Pendugaan Persamaan PDRB Sektor Jasa-Jasa	61
Tabel 4.18. Elastisitas PDRB Sektor Jasa-Jasa Berdasarkan Region	61
Tabel 4.19. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Pertanian	62
Tabel 4.20. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor Pertanian Berdasarkan Region	62
Tabel 4.21. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Pertambangan.....	64
Tabel 4.22. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor Pertambangan Berdasarkan Region	64
Tabel 4.23. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Industri	65
Tabel 4.24. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor Industri Berdasarkan Region.....	65

Tabel 4.25. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor LGA	66
Tabel 4.26. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor LGA Berdasarkan Region	67
Tabel 4.27. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Bangunan.....	67
Tabel 4.28. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor Bangunan Berdasarkan Region	68
Tabel 4.29. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Perdagangan	69
Tabel 2.30. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor Perdagangan Berdasarkan Region.....	69
Tabel 4.31. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Transportasi	71
Tabel 4.32. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Transportasi Berdasarkan Region.....	71
Tabel 4.33. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Lembaga Keuangan dan Jasa Perusahaan	72
Tabel 4.34. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor Lembaga Keuangan dan Jasa Perusahaan Berdasarkan Region.....	72
Tabel 4.35. Hasil Pendugaan Persamaan Penyerapan TK di Sektor Jasa-Jasa.....	73
Tabel 4.36. Elastisitas Penyerapan TK di Sektor Jasa-Jasa Berdasarkan Region	73
Tabel 4.37. Hasil Pendugaan Persamaan Pengangguran di Perkotaan.....	75
Tabel 4.38. Elastisitas Pengangguran Perkotaan Berdasarkan Region.....	75
Tabel 4.39. Hasil Pendugaan Persamaan Pengangguran di Perdesaan	77
Tabel 4.40. Elastisitas Pengangguran Perdesaan Berdasarkan Region.....	77
Tabel 4.41. Hasil Pendugaan Persamaan Kemiskinan di Perkotaan.....	78
Tabel 4.42. Elastisitas Kemiskinan Perkotaan Berdasarkan Region.....	79
Tabel 4.43. Hasil Pendugaan Persamaan Kemiskinan di Perdesaan.....	80
Tabel 4.44. Elastisitas Kemiskinan Perdesaan Berdasarkan Region.....	80
Tabel 4.45. Hasil Pendugaan Persamaan Penerimaan dari Pajak.....	82
Tabel 4.46. Elastisitas Penerimaan Pajak Berdasarkan Region.....	83
Tabel 4.47. Hasil Validasi Model Ekonometrika.....	83
Tabel 4.48. Dampak Kenaikan Belanja Modal Sebesar 5 Persen Terhadap Kinerja Perekonomian Wilayah Indonesia	87
Tabel 4.49. Dampak Kenaikan Belanja Barang dan Jasa Sebesar 5 Persen Terhadap Kinerja Perekonomian Wilayah Indonesia	90
Tabel 4.50. Dampak Kenaikan Belanja Pegawai Sebesar 5 Persen Terhadap Kinerja Perekonomian Wilayah Indonesia	93
Tabel 4.51. Dampak Simulasi Peramalan Alternatif Kebijakan Meningkatkan Belanja Modal Sebesar 5 Persen Terhadap Perekonomian Wilayah Indonesia	99
Tabel 4.52. Dampak Simulasi Peramalan Alternatif Kebijakan Meningkatkan Belanja Barang dan Jasa Sebesar 5 Persen Terhadap Perekonomian Wilayah Indonesia	102
Tabel 4.53. Dampak Simulasi Peramalan Alternatif Kebijakan Meningkatkan Belanja Pegawai Sebesar 5 Persen Terhadap Perekonomian Wilayah Indonesia.....	105

Tabel 4.54. Dampak Simulasi Peramalan Alternatif Kombinasi Kebijakan dengan Meningkatkan Belanja Modal Sebesar 5 Persen, Belanja Barang dan Jasa Sebesar 3.5 Persen dan Belanja Pegawai Sebesar 2 Persen Terhadap Perekonomian Wilayah Indonesia	109
Tabel 4.55. Hasil Simulasi Peningkatan Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Indikator Ekonomi Makro Nasional (Perubahan Persentase)	113
Tabel 4.56. Hasil Simulasi Peningkatan Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap PDRB Daerah (Perubahan Persentase)	114
Tabel 4.57 Hasil Simulasi Peningkatan Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Upah Riil di Masing-Masing Daerah (Perubahan Persentase)	115
Tabel 4.58 Hasil Simulasi Peningkatan Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Output Sektoral (Perubahan Persentase)	116
Tabel 4.59. Hasil Simulasi Peningkatan Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Tingkat Harga di Masing-Masing Sektor (Perubahan Persentase)	117
Tabel 4.60. Hasil Simulasi Peningkatan Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Distribusi Pendapatan Nominal dan Riil Rumah Tangga di Tingkat Nasional (Perubahan Persentase)	118
Tabel 4.61. Hasil Simulasi Peningkatan Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap Tenaga Kerja Sektoral di Masing-Masing Sektor (Perubahan Persentase)	119
Tabel 4.62. Respon Pengeluaran Pemerintah Pusat terhadap Output Sektoral yang Memiliki Nilai Elastisitas Lebih Besar Dari 1	121
Tabel 4.63. Nilai elastisitas PDRB Sektoral terhadap Investasi	124

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Struktur Produksi Model CGE-IR	13
Gambar 2.2. Struktur Pembentukan Investasi Dan Barang Modal	18
Gambar 2.3. Spesifikasi Konsumsi Rumah tangga.....	19
Gambar 5.1. Konsep Perencanaan Lintas Wilayah dan Lintas Sektor.....	131